

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif.

“Metode penelitian deskriptif digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang, dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis atau pengolahan data, membuat kesimpulan dan laporan dengan tujuan membuat pengembangan tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskriptif situasi (Muhammad Ali, 1985:120)”

Berdasarkan pendapat di atas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif karena peneliti ingin menggambarkan keadaan pada saat sekarang mengenai Pengaruh Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis ICT terhadap Kreativitas Guru dalam Membuat Media Pembelajaran.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arkunto, 2006:130), Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 121 siswa.

dan guru geografi yang berjumlah 2 orang di SMA Negeri 1 Seputih Banyak tahun ajaran 2011/2012.

Tabel 2. jumlah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Seputih Banyak

No	Kelas	Jumlah
1	Ips 1	30
2	Ips 2	32
3	Ips 3	31
4	IPS 4	28

	Total	121	
NO	Kelas	Populasi	Sampel
1	XI IPS 1	30	12
2	XI IPS 2	32	12
3	XI IPS 3	31	12
4	XI IPS 4	21	12
	Jumlah	121	48

Sumber:  
Administrasi  
Tata  
Usaha  
SMA  
Negeri  
1  
Seputih

h Banyak tahun 2012

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengenai besarnya sampel penulis mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2006:134) yaitu: “Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan selanjutnya jika subjeknya lebih besar dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25 %, tergantung pada kemampuan peneliti, sempit luasnya daerah penelitian dari setiap subjek dan besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti mengambil sampel 45% dari siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Seputih Banyak, dengan teknik proporsional random sampling dari seluruh populasi, maka diperoleh sampel sebanyak 48 siswa. Untuk pengambilan sampel, dapat dilihat secara sederhana pada tabel berikut:

Sumber: Administrasi Tata Usaha SMA Negeri 1 Seputih Banyak tahun 2012

## C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1) Variabel bebas yaitu Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis ICT (X)

2) Variabel terikat yaitu Kreativitas Guru dalam Membuat Media pembelajaran (Y).

## **2. Definisi Operasional Variabel**

### **1. Pemanfaatan Pembelajaran Berbasis ICT**

Penggunaan media ICT disini adalah seberapa tinggi intensitas guru dalam mengajar dengan menggunakan media ICT. Indikatornya adalah intensitas guru dalam menggunakan media ICT dalam proses belajar mengajar. Indikator tersebut dapat diukur dengan melihat pendapat siswa tentang intensitas penggunaan media ICT yang dilakukan oleh guru pada saat mata pelajaran berlangsung.

### **2. Kreativitas guru**

Guru yang kreatif adalah guru yang mampu untuk dapat mengembangkan keterampilan apabila media tersebut belum tersedia. Dengan indikator

- a. Sangat Kreatif: pemilihan media pembelajaran yang bervariasi, penggunaan media ICT, cara mengajar yang menarik, bervariasi dan tepat guna, dan sesuai dengan kemampuan murid, materi yang disampaikan sesuai, menimbulkan antusias siswa
- b. Kurang Kreatif: dalam pemilihan media hanya berpatokan pada media yang terdapat di sekolah saja, kurang memanfaatkan media secara efektif dan efisien, masih menggunakan teknik cara lama dalam pembelajaran, terkesan monoton
- c. Tidak Kreatif: terkesan sama sekali tidak memanfaatkan media yang tersedia, sistem pembelajaran hanya ceramah, kurang memanfaatkan media secara efektif (Slameto, 2003:120).

No.	Indikator/Aspek Yang Diamati	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar/Media Pembelajaran</b>						
1	Menggunakan media secara efektif dan efisien					
2	Menghasilkan pesan yang menarik					
3	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media					
4	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran					
5	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa					
6	Menumbuhkan kerjasama dan antusiasme siswa dalam belajar					√
<b>Skor Total</b>						
<b>Skor Konversi</b>						

Penilaian:

\*Skor Konversi ke 0-100

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

#### D. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian geografi yaitu observasi lapangan, wawancara, kuesioner, studi dokumentasi, studi literatur, penerapan teknik-teknik tergantung kepada kebutuhan data yang harus dikumpulkan“ (Nursyid Sumadmadja, 1988:105)

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi, digunakan untuk memperoleh data dan informasi langsung mengenai keadaan lokasi penelitian. Peneliti mengamati langsung tentang keadaan lokasi penelitian.
2. Angket, M. Hadari Nawawi (1983:56) mengemukakan bahwa”angket berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan variabel penelitian yang diberikan dalam bentuk

tertulis". Responden menjawab pertanyaan dari 3 alternatif jawaban, yang setiap jawaban diberi nilai bervariasi.

- 1) Untuk menjawab yang sesuai dengan harapan adalah alternatif jawaban (A) akan diberi nilai atau skor 3.
  - 2) Untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan adalah alternatif jawaban (B) akan diberi nilai atau skor 2
  - 3) Untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan alternatif jawaban (C) akan diberi nilai atau skor 1.
3. Teknik wawancara, teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara untuk memperoleh informasi.

## **E. Uji Persyaratan Instrumen**

### **1. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kendala atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. (Suharsimi Arikunto, 2006:236).

Untuk mengukur suatu instrumen digunakan rumus Korelasi Product Moment yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi Product Moment

$n$  : Jumlah sampel

$\sum X$  : Variabel bebas

$\sum Y$  : Variable terikat

(Suharsimi Arikunto, 2006:170)

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka instrumen tersebut valid, sebaliknya jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka instrumen tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Untuk Uji reliabilitas digunakan rumus *Product Moment*, adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right\}\left\{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right\}}}$$

Kriteria pengujian apabila  $r_h < r_t$  dengan taraf signifikan 0,05 maka kuesioner sebagai instrumen memenuhi syarat reliabel dan sebaliknya

## F. Teknik Analisis Data

Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan menggunakan rumus Interval:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori

(Sutrisno Hadi, 1986:12)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh, maka digunakan rumus Chi Kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi kuadrat

$\sum_{i=1}^B$  = jumlah baris

$\sum_{i=1}^k$  = jumlah kolom

$O_{ij}$  = banyaknya penguatan yang terjadi

$E_{ij}$  = banyaknya gejala yang diharapkan, (Sugiyono, 2010:239).

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2+n}}$$

keterangan:

C : Koefisien kontigensi

$X^2$  : Chi Kuadrat

N : jumlah sampel

(Sugiyono, 2010:239)

Agar C diperoleh, dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara factor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{\text{mak}} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan:

$C_{\text{maks}}$  : koefisien kontigen maksimum

m : harga maksimum antara baris dan kolom

1 : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 1989:137)

Makin dekat harga C pada C maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.

